

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. PROSES PENYEBARAN KUESIONER

Peneliti membagikan kuesioner terhadap para mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dengan kriteria mahasiswa aktif S1 dan D3 di Universitas Katolik Soegijapranata yang berjumlah 382 mahasiswa. Adapun tabel pembagian kuesioner yang dilakukan yakni:

**Tabel 1 Proses Penyebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	
	Akuntansi	Non Akuntansi
Jumlah kuesioner yang dibagikan	491	3.551
Jumlah yang tidak mengisi kuesioner	381	3.279
Jumlah kuesioner akhir	110	272

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada hasil dalam Tabel 1, diperoleh hasil jika peneliti akan menggunakan semua individu dalam mengolah data yang diteliti.

## B. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pada proses analisis data, sebelumnya harus ditinjau terkait gambaran umum dari responden yakni dari jenis kelamin, angkatan, dan program studi. Berikut gambaran umum dari responden ditampilkan dalam Tabel 2 dibawah.

**Tabel 2 Gambaran Umum Identitas Responden**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	
	Pria	174
	Wanita	208
2.	Angkatan	
	2016	4
	2017	5
	2018	36
	2019	167
	2020	83
	2021	52
	2022	35
3.	Program Studi	
	Akuntansi	110
	Non Akuntansi	272

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk dalam hasil Tabel 2, kebanyakan responden adalah wanita yakni dengan jumlah 208 orang sementara pria yakni 174 orang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden lebih banyak wanita dibandingkan pria.

Ditinjau melalui angkatan, responden penelitian didominasi oleh angkatan 2019 yaitu sebanyak 167 mahasiswa, sedangkan angkatan 2016 yaitu sebanyak 4 mahasiswa merupakan responden yang paling sedikit. Hal ini dikarenakan sedikitnya mahasiswa aktif pada mahasiswa angkatan 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa responden lebih banyak angkatan 2019.

Ditinjau dari program studi, responden penelitian didominasi oleh non akuntansi yaitu sebanyak 272 mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa responden program studi non akuntansi mencakup program studi yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata. Hal ini mengindikasikan bahwa responden lebih banyak program studi non akuntansi.

## **C. UJI KUALITAS DATA**

### **1. Uji Validitas**

Uji ini berfungsi melihat ketepatan setiap item dalam kuesioner. Penilaian dalam uji ini melihat dari nilai *Cronbach's Alpha*, yakni melalui perbandingan perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* terhadap nilai *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan**

No.	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	SK1	0,822	0,844	Valid
2.	SK2	0,838	0,844	Valid
3.	SK3	0,829	0,844	Valid
4.	SK4	0,828	0,844	Valid
5.	SK5	0,824	0,844	Valid
6.	SK6	0,828	0,844	Valid
7.	SK7	0,838	0,844	Valid
8.	SK8	0,816	0,844	Valid
9.	SK9	0,827	0,844	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada tabel diatas, dilihat jika seluruh perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih rendah dari *Cronbach's Alpha*, atau bermakna bahwa seluruh item pertanyaan sikap keuangan dinilai valid.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan**

No.	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	PK1	0,718	0,798	Valid
2.	PK2	<b>0,809</b>	<b>0,798</b>	<b>Tidak Valid</b>
3.	PK3	0,718	0,798	Valid
4.	PK4	0,711	0,798	Valid
5.	PK5	<b>0,802</b>	<b>0,798</b>	<b>Tidak Valid</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Merujuk pada hasil dalam Tabel 4, ditemukan ketidakvalidan dari dua item (PK2 dan PK5) sebab perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih tinggi dari *Cronbach's Alpha*. Kemudian dilakukan pengujian dan menghapus sebanyak 2 item pertanyaan. Hasil uji ditampilkan didalam Tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Uji Ulang Validitas Pengetahuan Keuangan**

No.	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	PK1	0,864	0,868	Valid
2.	PK3	0,803	0,868	Valid
3.	PK4	0,769	0,868	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Merujuk pada tabel diatas, ditemukan bahwa seluruh perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih rendah dari *Cronbach's Alpha*. Hal ini bermakna bahwa setiap item pertanyaan pengetahuan keuangan dinilai valid.

**Tabel 6 Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan**

No.	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	MK1	0,723	0,730	Valid
2.	MK2	0,694	0,730	Valid
3.	MK3	0,705	0,730	Valid
4.	MK4	0,656	0,730	Valid
5.	MK5	0,692	0,730	Valid
6.	MK6	0,674	0,730	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada tabel diatas, dimaknai bahwa seluruh perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih rendah dari *Cronbach's Alpha*. Hal ini bermakna bahwa seluruh item perilaku manajemen keuangan dianggap valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini ditujukan guna mengungkapkan ketepatan serta konsistensi data dalam lembar kuesioner. Data dinilai reliabel jika jawaban responden

dianggap sama dan konsisten di setiap waktunya. Berikut hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam Tabel 7.

**Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian**

No.	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Sikap Keuangan	0,844	Reliabilitas Tinggi
2.	Pengetahuan Keuangan	0,868	Reliabilitas Tinggi
3.	Perilaku Manajemen Keuangan	0,730	Reliabilitas Tinggi

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada Tabel 7, dipahami bahwa setiap variabel dinilai reliabel dan menghasilkan reliabilitas tinggi sebab nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,7-0,9. Jadi dipahami bahwa semua indikator reliabel.

#### **D. STATISTIK DESKRIPTIF**

Didefinisikan sebagai alat yang bertujuan memberikan deskripsi atau gambaran mengenai data dan berupaya mengetahui bagaimana respon dari responden terhadap seluruh item dari setiap variabel yang diteliti.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pembagian kategori menjadi tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Setelah itu, menentukan rentang skala tiap kategori

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

**Tabel 8 Kategori Rentang Skala**

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

**Tabel 9 Statistik Deskriptif**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Sikap Keuangan	1 – 5	1 – 5	3,69	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Pengetahuan Keuangan	1 – 5	1 – 5	3,41	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Perilaku Manajemen Keuangan	1 – 5	2 – 5	3,95	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Skor rata-rata jawaban responden dari seluruh variabel yaitu sikap keuangan termasuk kategori tinggi maka responden selalu mengelola keuangan dan penganggaran pribadinya, variabel pengetahuan keuangan termasuk kategori sedang, maka responden cukup paham mengenai mengelola keuangan dan mengambil keputusan, variabel perilaku manajemen keuangan termasuk kategori tinggi, maka responden sudah baik dalam mengatur keuangan.

**Tabel 10 Statistik Deskriptif Sikap Keuangan**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
SK1	1 – 5	2 – 5	3,84	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SK2	1 – 5	2 – 5	4,08	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SK3	1 – 5	1 – 5	3,12	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
SK4	1 – 5	1 – 5	3,15	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
SK5	1 – 5	2 – 5	3,96	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SK6	1 – 5	2 – 5	3,66	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
SK7	1 – 5	1 – 5	4,19	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SK8	1 – 5	2 – 5	3,85	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SK9	1 – 5	1 – 5	3,16	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
<b>Rata-rata</b>			<b>3,69</b>				<b>Tinggi</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10, skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK1 adalah 3,84 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden setuju bahwa menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting baginya. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK2 adalah 4,08 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden yakin dapat mengelola pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadinya. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK3 adalah 3,12 dan termasuk kategori sedang, artinya responden cukup merasa khawatir dan takut saat memutuskan untuk menggunakan kartu kredit. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK4 adalah 3,15 dan termasuk

kategori sedang, artinya responden cukup merasa bahwa kartu kredit aman dan memiliki resiko yang rendah. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK5 adalah 3,96 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden mampu untuk mengelola keuangan pribadinya dimasa yang akan datang. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK6 adalah 3,66 dan termasuk kategori sedang artinya responden merasa bahwa mengelola keuangan pribadi cukup menjadi ketakutan dan kekhawatirannya. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK7 adalah 4,19 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden merasa perlu menyetor uang setiap bulannya untuk ditabung atau berinvestasi. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK8 adalah 3,85 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden merasa bahwa mengelola rekapan keuangan pribadinya sendiri sangatlah penting. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator SK9 adalah 3,16 dan termasuk kategori sedang, artinya responden tidak terlalu suka membaca dan memiliki ketertarikan untuk membaca buku yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel sikap keuangan adalah sebesar 3,69 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden pada penelitian ini berpendapat bahwa mengelola keuangan dan penganggaran keuangan pribadinya merupakan hal yang penting, namun responden masih merasa takut menggunakan kartu kredit dan kurang tertarik membaca buku berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

**Tabel 11 Statistik Deskriptif Pengetahuan Keuangan**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PK1	1 – 5	1 – 5	3,59	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PK3	1 – 5	1 – 5	3,29	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PK4	1 – 5	1 – 5	3,37	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
<b>Rata – rata</b>			<b>3,41</b>				<b>Sedang</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan Tabel 11, skor rata-rata jawaban responden dari indikator PK1 adalah 3,59 dan termasuk kategori sedang, artinya responden cukup mengetahui pentingnya investasi, serta manfaat dan risiko dalam investasi. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator PK3 adalah 3,29 dan termasuk kategori sedang, artinya responden cukup mengenal dan mengetahui manfaat produk asuransi dan dana pensiun. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator PK4 adalah 3,37 dan termasuk kategori sedang, artinya responden cukup memiliki pengetahuan tentang kredit, utang, dan sebagainya.

Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel pengetahuan keuangan adalah sebesar 3,41 dan termasuk kategori sedang, artinya responden pada penelitian ini berpendapat bahwa cukup mengetahui pentingnya investasi, manfaat produk asuransi dan dana pensiun, dan cukup mengetahui tentang kredit dan utang.

**Tabel 12 Statistik Deskriptif Perilaku Manajemen Keuangan**

Variabel	Kisaran	Kisaran	Mean	Rentang Skala			Kategori
	Teoritis	Empiris		Rendah	Sedang	Tinggi	
MK1	1 – 5	2 – 5	4,30	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MK2	1 – 5	1 – 5	3,65	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
MK3	1 – 5	2 – 5	4,17	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MK4	1 – 5	1 – 5	3,81	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MK5	1 – 5	1 – 5	3,28	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
MK6	1 – 5	1 – 5	3,79	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
<b>Rata – rata</b>			<b>3,95</b>				<b>Tinggi</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan Tabel 12, skor rata-rata jawaban responden dari indikator MK1 adalah 4,30 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden telah membayar tagihan tepat waktu. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator MK2 adalah 3,65 dan termasuk kategori sedang, artinya responden tidak selalu menyimpan catatan keuangan dari pengeluaran bulanan. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator MK3 adalah 4,17 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden selalu menabung tiap bulan. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator MK4 adalah 3,81 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden selalu memiliki dana darurat yang mencakup pengeluarannya. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator MK5 adalah 3,28 dan termasuk kategori sedang, artinya responden tidak selalu melakukan pembayaran minimum untuk pinjaman. Skor rata-rata jawaban responden dari

indikator MK6 adalah 3,79 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden selalu menabung untuk tujuan jangka panjang.

Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 3,95 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden pada penelitian ini berpendapat bahwa selalu mengelola keuangannya yaitu dengan selalu menabung, menyiapkan dana darurat, dan membayar tagihan tepat waktu, namun tidak selalu menyimpan catatan keuangannya.

**Tabel 13 Compare Means**

Keterangan	Jumlah	Sikap	Pengetahuan	Perilaku Manajemen
		Keuangan	Keuangan	Keuangan
		<i>Mean</i>	<i>Mean</i>	<i>Mean</i>
<b>Jenis Kelamin</b>				
Pria	174	3,70	3,40	3,95
Wanita	208	3,69	3,42	3,95
<b>Sig.</b>		<b>0,904</b>	<b>0,812</b>	<b>0,985</b>
<b>Angkatan</b>				
2016	4	3,75	3,75	4,00
2017	5	4,00	4,60	4,40
2018	36	3,86	3,72	4,14
2019	167	3,71	3,41	3,95
2020	83	3,57	3,19	3,90
2021	52	3,63	3,27	3,85
2022	35	3,77	3,60	3,94

<b>Sig.</b>		<b>2,32</b>	<b>0,001</b>	<b>0,172</b>
<b>Program Studi</b>				
Akuntansi	110	4,09	4,16	4,25
Non Akuntansi	272	3,53	3,10	3,83
<b>Sig.</b>		<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa mahasiswa pria memiliki rata-rata sikap keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa wanita. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa pria mengelola keuangan dan penganggaran pribadi yang lebih baik dibandingkan mahasiswa wanita. Mahasiswa wanita memiliki rata-rata pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pria. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa wanita memiliki pemahaman mengenai mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa pria. Mahasiswa pria dan wanita memiliki rata-rata perilaku manajemen keuangan yang sama tinggi. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa pria dan wanita dapat mengatur keuangan dengan sama baiknya.

Hasil pengujian nilai signifikan masing-masing variabel berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku manajemen keuangan diatas 0,05 sehingga dapat diartikan jenis kelamin tidak dapat mempengaruhi sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku manajemen keuangan.

Rata-rata sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2017 merupakan rata-rata tertinggi dibandingkan angkatan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2017 cenderung mengelola keuangan dan penganggaran pribadi, pemahaman mengenai mengelola keuangan dan mengambil keputusan, mengatur keuangan yang lebih baik dibandingkan angkatan lainnya.

Hasil pengujian nilai signifikan masing-masing variabel berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan diatas 0,05 sehingga dapat diartikan angkatan tidak dapat mempengaruhi sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Sementara itu, nilai signifikan variabel pengetahuan keuangan dibawah 0,05 artinya angkatan dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan dan terdapat perbedaan signifikan pada mahasiswa angkatan 2016 sampai 2022.

Rata-rata sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi merupakan rata-rata tertinggi dibandingkan mahasiswa non akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung mengelola keuangan dan penganggaran pribadi, pemahaman mengenai mengelola keuangan dan mengambil keputusan, mengatur keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa non akuntansi.

Hasil pengujian nilai signifikan masing-masing variabel berdasarkan program studi menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan, pengetahuan

keuangan, dan perilaku manajemen keuangan dibawah 0,05 sehingga dapat diartikan program studi dapat mempengaruhi sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan terdapat perbedaan signifikan pada mahasiswa akuntansi dan non akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya program studi akuntansi memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik dari pada mahasiswa program studi non akuntansi.

#### **E. UJI ASUMSI KLASIK**

Sesudah dilakukan uji kualitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik. Uji ini menerapkan beberapa uji diantaranya uji normalitas , heteroskedastisitas, serta multikolineritas.

##### **1. Uji Normalitas**

**Tabel 14 Hasil Uji Normalitas**

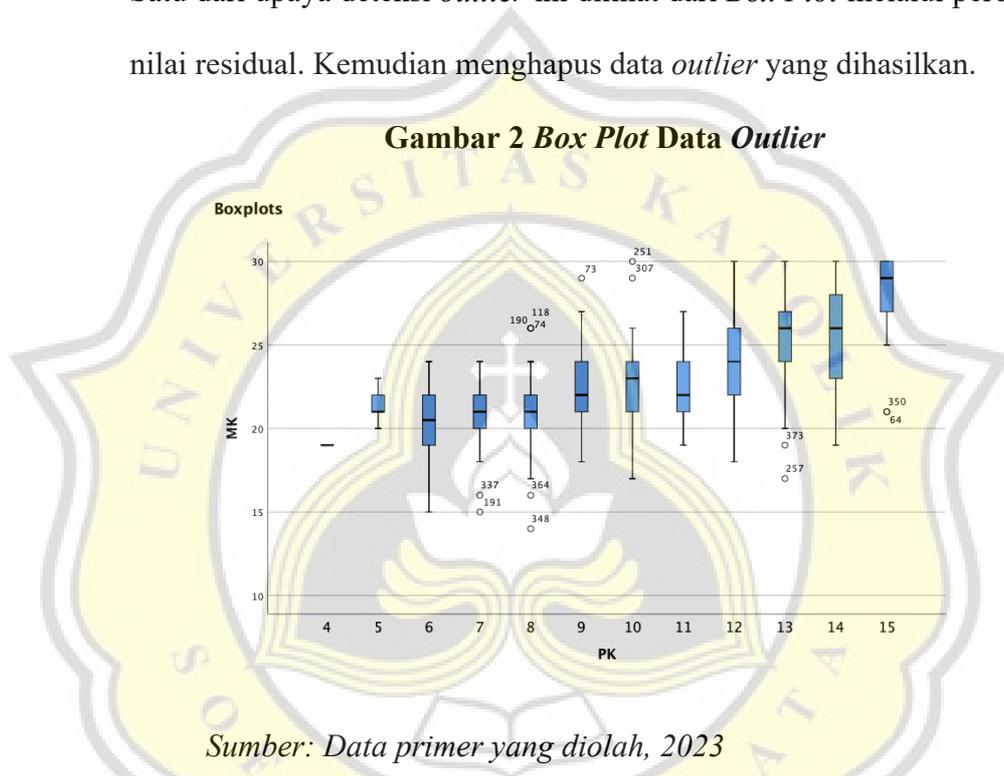
<b>Pengujian</b>	<b><i>Asymp.Sig</i></b>	<b>Keterangan</b>
Normalitas	0,011	Tidak Normal

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada hasil uji normalitas dalam Tabel 14. Dari uji *Kolmogorov-smirnov* yang dijalankan, diperoleh hasil bahwa data residual telah mengalami distribusi secara tidak normal. Hal tersebut diketahui dari nilai *Asymp.sig* yang besarnya 0,011, yang lebih rendah dari nilai signifikansinya 0,05.

Data diketahui tidak terdistribusi normal dan harus dijalankan pengobatan data tidak normal. Satu dari banyak cara dalam memperoleh normalitas data yakni menghilangkan data *outlier*. Data ini umumnya menghasilkan nilai yang tidak sama dari nilai observasi-observasi lain. Satu dari upaya deteksi *outlier* ini dilihat dari *Box Plot* melalui perolehan nilai residual. Kemudian menghapus data *outlier* yang dihasilkan.

**Gambar 2 Box Plot Data Outlier**



*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada Gambar 2 ditemukan sejumlah data yang menghasilkan nilai ekstrim. Data *outlier* yang dihilangkan yakni pada nomor 64, 73, 74, 118, 190, 191, 251, 257, 307, 337, 348, 350, 364, dan 373. Menghilangkan data ini bertujuan memperoleh kenormalan data residual. Kemudian akan diperiksa ulang apakah telah normal ataukah tidak.

**Tabel 15 Hasil Uji Ulang Normalitas**

<b>Pengujian</b>	<b><i>Asymp.Sig</i></b>	<b>Keterangan</b>
Normalitas	0,051	Normal

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada Tabel 15, diperoleh hasil bahwa perolehan hasil uji ini memperoleh hasil melebihi angka 0,05 yakni 0,051, hal tersebut bermakna bahwa dalam data residual telah mengalami distribusi dengan normal.

## **2. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Pengujian</b>	<b><i>Sig</i></b>	<b>Keterangan</b>
Sikap Keuangan	0,502	Tidak ada heteroskedastisitas
Program Studi	0,112	Tidak ada heteroskedastisitas
Pengetahuan Keuangan	0,071	Tidak ada heteroskedastisitas

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada hasil dalam Tabel 16, jelas bahwa nilai signifikan dari variabel sikap keuangan yakni 0,502, program studi dihasilkan nilai 0,112, dan pengetahuan keuangan bernilai 0,071. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai signifikansi setiap variabel independen melebihi angka 0,05. Hal tersebut bermakna bahwa model data tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan.

### 3. Uji Multikolinearitas

Tabel 17 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian	Toleransi	VIF	Keterangan
Sikap Keuangan	0,519	1,925	Tidak ada multikolinearitas
Program Studi	0,685	1,461	Tidak ada multikolinearitas
Pengetahuan Keuangan	0,453	2,208	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Merujuk dari Tabel 17 diperoleh hasil bahwa nilai toleransi keseluruhan variabel lebih tinggi dari 0,1 dan perolehan VIF lebih rendah dibandingkan 10, yang mana bermakna bahwa tidak ditemukan gejala multikolinearitas atau korelasi dalam variabel independen.

## F. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian selanjutnya ialah uji hipotesis dengan menerapkan model regresi. Uji model regresi dilakukan dengan koefisien determinasi, uji f, serta uji t.

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini bertujuan melihat sebesar apa kapabilitas dari seluruh variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya. Besaran kapabilitas dari persamaan regresi ini dinilai dari perolehan nilai  $R^2$ . Nilai koefisien determinasi umumnya mempunyai rentang dari angka 0 serta 1. Nilai  $R^2$  yang semakin kecil menunjukkan bahwa kapabilitas dari variabel independen dalam tujuannya menerangkan variasi variabel dependennya

dinilai kecil, sementara nilai  $R^2$  yang dekat dengan 1 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen menghasilkan hampir keseluruhan informasi dengan tujuannya memberikan prediksi terhadap variabel dependennya.

**Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,738	0,544	0,541	2,025

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada hasil uji diperoleh hasil bahwa perolehan nilai *adjusted R square* bernilai 0,541 (54,1%). Hal ini memperlihatkan bahwa kapabilitas variabel independen dianggap mampu menerangkan variabel dependen, yakni bernilai 54,1%, sedangkan sebanyak 45,9% sisanya dijelaskan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 2. Uji F

**Tabel 19 Hasil Uji F**

<b>F</b>	<b>Sig.</b>
144,991	0,000

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Merujuk dari hasil dalam Tabel 19 dilihat hasilnya bahwa perolehan nilai F yakni 144,991 dan nilai *sig.* 0,000 kurang dari 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen secara stimulan

menghasilkan pengaruh yang bersifat signifikan pada variabel dependennya.

### 3. Uji T

Uji ini ditujukan guna melihat apakah hipotesis diterima maupun ditolak. Apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, berarti variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sehingga hipotesis diterima.

**Tabel 20 Hasil Uji T**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan
Sikap Keuangan	10,442	1,649	Diterima
Pengetahuan Keuangan	5,943	1,649	Diterima

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Data diatas merupakan hasil dari  $t$  hitung. Penerimaan hipotesis perlu membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel.  $T$  tabel diperoleh dari rumus  $df = N - k - 1$ . Nilai  $N$  adalah sejumlah 368 responden; dan  $k$  adalah sejumlah 2 variabel independen yaitu sikap keuangan dan pengetahuan keuangan, sehingga nilai  $df$  adalah 365 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1,649.

Berdasarkan Tabel 20,  $t$  hitung variabel sikap keuangan didapatkan  $10,442 > t$  tabel 1,649 artinya sikap pengetahuan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.  $T$  hitung variabel pengetahuan keuangan didapatkan  $5,943 > t$  tabel 1,649 artinya pengetahuan keuangan berpengaruh positif

terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima.

## **G. PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan nilai  $t$  hitung sebesar 10,442. Nilai  $t$  hitung yang lebih besar daripada  $t$  tabel yaitu 1.649 menjadi dasar penentuan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat membuktikan hipotesis pertama (H1) yang berbunyi “Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan”, artinya hipotesis pertama diterima yang berarti bahwa faktor sikap keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

Sikap keuangan yakni konstruksi yang timbul dari *attitudes toward behavior* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Triani dan Wahdiniwaty (2020) yang menjelaskan bahwa sikap keuangan dalam diri mahasiswa yakni keputusan keuangan yang dilandaskan pemahaman ide serta perasaan mahasiswa yang merupakan hasil proses mendidik mengenai kesadaran serta pemahaman aspek keuangan pada mahasiswa. Dengan cara ini, mahasiswa dapat bersikap keuangan yang baik sehingga membuahkan keputusan keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan pola pikir mahasiswa yang sudah dewasa dalam cara penanganan keuangan sehingga sudah memiliki kebiasaan

untuk menabung dan kemampuan untuk mengelola dan menganggarkan keuangan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap keuangan mahasiswa, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Triani dan Wahdiniwaty (2020).

## 2. Pengaruh Program Studi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil *compare means* diperoleh hasil nilai rata-rata perilaku manajemen keuangan berdasarkan program studi akuntansi yakni 4,25 sedangkan program studi non akuntansi yakni 3,83, serta sig. 0,000. Perolehan nilai rata-rata program studi akuntansi yang lebih tinggi serta perolehan sig. lebih kecil dari 0,05 menjadi landasan bahwa hasil riset dapat membuktikan hipotesis kedua (H2) yang berbunyi “Program studi akuntansi memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa program studi non akuntansi”, artinya hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa program studi akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dengan program studi non akuntansi.

*Planned Behavior Theory* (TPB) menggambarkan program studi sebagai konstruk *subjective norms*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Chen and Volpe (1998) yang menjelaskan bahwa persepsi individu tentang apa yang diyakini orang lain dapat mempengaruhi minat mereka untuk berbuat suatu perilaku tertentu ataupun tidak berbuat. Perolehan rata-rata

program studi akuntansi memiliki nilai lebih tinggi dikarenakan program studi akuntansi di Unika Soegijapranata memperoleh mata kuliah manajemen keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi dapat mengaplikasikan dasar dan ilmu tersebut dalam perilaku manajemen keuangan pribadinya sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa program studi akuntansi memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa program studi non akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Chen and Volpe (1998).

### **3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan nilai  $t$  hitung sebesar 5,943. Nilai  $t$  hitung yang lebih besar daripada  $t$  tabel yaitu 1.649 menjadi dasar penentuan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat membuktikan hipotesis ketiga (H3) yang berbunyi “Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan”, artinya hipotesis ketiga diterima yang berarti bahwa faktor pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.

Pengetahuan keuangan yakni konstruksi yang timbul dari *perceived control belief* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Triani dan Wahdiniwaty (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan yang luas dapat menjadi cara untuk meningkatkan pemberdayaan dan mutu hidup. Oleh karena itu,

jika mahasiswa memperoleh pengetahuan keuangan yang semakin luas bermakna bahwa mahasiswa bisa membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Jika mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata sangat mengetahui pentingnya investasi guna masa depan mahasiswa tersebut, pentingnya asuransi, dan mempelajari mengenai kredit dan utang, maka akan semakin tinggi perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa akan semakin baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Triani dan Wahdiniwaty (2020).

